

ABSTRAK

Dinar Fajar Muttaqin: *Peran Program “Maghrib Mengaji” Karang Taruna dalam Mentransformasi Nilai-Nilai Etika dan Moral Menyimpang di Kalangan Pemuda (Penelitian terhadap Karang Taruna Satya Wiguna Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dibuatnya program unggulan Wali Kota Bandung Tahun 2016 Program “Maghrib Mengaji” yang harus di laksanakan Karang Taruna disetiap wilayah yang ada di Kota Bandung. Program ini mempunyai tujuan untuk menciptakan kondusifitas pemuda yang mana di Kota Bandung memiliki cukup banyak masalah penyimpangan sosial pemuda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Karang Taruna menjalankan program maghrib mengaji ini, memahami dan mendeskripsikan teknis pelaksanaan program sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan yang akan dicapai, memahami faktor-faktor apasaja yang menunjang dan menghambat pelaksanaan program sehingga dapat mengatasi penyimpangan di kalangan pemuda, dan menganalisis hasil dari berjalannya program maghrib mengaji dalam mengatasi penanaman nilai-nilai etika dan moral.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran dari Robert K Merton, menurut Merton, setiap individu ataupun kelompok yang ada di masyarakat memiliki peran nya masing-masing. Robert K Merton mengemukakan bahwa perilaku peran yang berkaitan dengan posisi tertentu meliputi seluruh rangkaian perilaku yang saling mengisi bagi perilaku khas lainnya, yang disebutnya seperangkat peran. Selain itu penelitian ini diperkuat oleh teori Tallcot Parsons yakni teori A,G,I,L.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, referensi, dan *website* yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program maghrib mengaji yang dilaksanakan Karang Taruna Kelurahan Cipadung telah berjalan sebagaimana mestinya. Teknis pelaksanaan maghrib mengaji ini melibatkan peran Karang Taruna tingkat RW dan Ikatan Remaja Masjid sebagai pengisi kegiatan baik mengaji Al-Quran maupun kajian akhlak. Ada beberapa faktor yang menunjang program ini adalah komunikasi yang baik antar setiap wilayahnya, sedangkan faktor yang menghambat berjalannya program ini seperti kurangnya minat peserta maghrib mengaji dan lain sebagainya. Keberhasilan program ini diantaranya dapat meningkatkan minat membaca Al-Quran dan membentuk karakter pemuda melalui perspektif agama baik dari segi etika maupun moral yang mulai meningkat seiring berjalannya program maghrib mengaji ini.